

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Simpulan**

Berdasarkan hasil perancangan interior *Zero Waste Bulk Store* dengan konsep *Swap to Zero* yang telah dibahas, didapatkan simpulan sebagai berikut:

1. Kesesuaian fasilitas dengan gaya hidup *zero waste* – minimalis dan gemar memperbarui sumber daya – ditunjukkan melalui beberapa aspek desain. Sifat minimalis tersebut direpresentasikan melalui elemen desain interior (warna, bentuk, material, dsb.) yang simpel dan *to the point*. Kemudian, sifat kegemaran akan pembaharuan sumber daya ditampilkan melalui penggunaan kembali material bekas sebagai furnitur dan *display*.
2. Desain *layout* dan *display* yang atraktif adalah desain yang dapat menangkap attensi pengamatnya. Berdasarkan hal tersebut, *bulk store* ini dirancang dengan jenis layout yang dapat menggiring pengunjung (*loop layout*) namun tidak terlalu mengikat agar tetap ada unsur kebebasan sesuai konsep (*free-form layout*). Kemudian, untuk mengkomplemen tujuan penggunaan jenis *layout* tersebut, jenis *display* yang digunakan ialah yang terbuka (*open display*) agar pengunjung dapat memperhatikan sekitarnya yang diisi dengan *signage* dan dekorasi (*store sign & decoration display*).
3. Perancangan interior yang mengimplementasikan nilai 5R melalui konsep *Swap to Zero* – dengan kata kunci *regeneration* – dapat ditunjukkan melalui penggunaan kembali material bekas sebagai elemen interior maupun furnitur. Hal tersebut dilakukan untuk menunjukkan aspek *reuse*, *recycle*, dan *rethink*, sehingga sebuah material yang sudah tidak terpakai dapat dimanfaatkan kembali dengan lebih baik.

#### **5.2. Saran**

Melalui perancangan *zero waste bulk store* ini, didapatkan beberapa saran, yakni sebagai berikut:

1. Perancangan desain interior toko yang dapat menimbulkan pembelian impulsif menjadi sebuah dilema bisnis tersendiri. Hal tersebut terjadi karena *zero waste bulk store* menggaungkan ajakan seperti “membeli secukupnya” untuk turut mengurangi limbah, namun bisnis tetaplah bisnis yang membutuhkan pemasukan dan keuntungan.
2. Pemanfaatan ulang barang bekas menjadi elemen interior dan furnitur dapat diwujudkan dengan cara yang lebih kreatif dan eksperimental.

